

RINGKASAN KERJASAMA BPTP ACEH-ACIAR

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh melaksanakan kerjasama penelitian dengan Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR) melalui proyek kerjasama dengan nama "**Building More Profitable and Resilient Farming System in Nanggroe Aceh Darussalam and New South Wales**" dengan kode proyek SMCN 2007/040. Note kesepahaman (MoU) proyek tersebut ditandatangani pada tanggal 20 April 2009. Dalam kontrak kerjasama tersebut, selain BPPTP Aceh, terlibat juga institusi lain dalam lingkup Badan Litbang Pertanian, antara lain: Balai Besar Penelitian Padi, Balai Penelitian Tanah, dan Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian.

Jangka waktu kerjasama tersebut di atas selama 4 (empat) tahun, efektif sejak Juni 2009 dan berakhir pada November 2012. Total dana yang disepakati untuk disalurkan ke BPTP Aceh adalah sebesar AUD 388.815 yang bersifat Hibah Langsung (grant). Dana tersebut disalurkan secara bertahap sebanyak 8 kali (2 kali setahun) dalam bentuk valas. Dana tersebut untuk digunakan membiayai kegiatan-kegiatan yang ditargetkan dalam dokumen kontrak kerjasama. Pada tahun 2011 telah disepakati adanya tambahan dana untuk kegiatan Pembinaan Kelompok Wanita Tani sebesar AUD 28.978 hingga total dana hibah menjadi AUD 417.793,-. Rincian realisasi penerimaan dana hibah tersebut sebagai berikut:

Tahun	Rencana Pengiriman		Persentase
	AUD	Dalam Rupiah	%
2009	91.644	741.647.147	20,7
2010	125.507	1.026.451.522	28,6
2011	123.407	1.110.055.964	31,0
2012	77.235	708.369.923	19,8
Jumlah	417.793	3.586.524.556	100,00

Sampai dengan 30 Juni 2012, seluruh dana tersebut telah diterima ke rekening bendahara pengeluaran sebesar Rp. 3.586.524.556,-. Dari keseluruhan dana tersebut, dana yang sudah dimasukkan ke dalam DIPA BPTP ACEH TA 2011 dan sudah direalisasi sebesar Rp. 2.043.109.000,-. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari pengeluaran sejak tahun 2009 sampai dengan 31 Desember

2011. Sedangkan pengeluaran sampai dengan 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp. 2.856.601.422,- sehingga sisa dana sampai tahun 2012 sebesar Rp. 729.923.134,-. Sisa dana tersebut akan digunakan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang masih tersisa sampai dengan akhir tahun 2012.

Pengeluaran sebesar Rp. 2.856.601.422,- tersebut seluruhnya dikelola oleh BPTP Aceh dan dapat dikelompokkan dalam 2 kategori berdasarkan peruntukannya, yaitu: (1) Pengeluaran untuk membiayai kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh BPTP Aceh, dan (2) Pengeluaran yang dilakukan oleh petugas di daerah (Dinas, PPL, Kelompok Tani) melalui koordinasi dengan BPTP Aceh berupa dana operasional petugas, modal awal kelompok (saprodi, dll), dan biaya-biaya lainnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh BPTP Aceh pada tahun 2012 antara lain:

1. Pengkajian dan Demonstrasi Teknologi Manajemen Pengelolaan Air dan Kesuburan Tanah.

Bertujuan melaksanakan pengkajian teknologi untuk meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas tanaman di lahan sawah. Kegiatan dilaksanakan di Aceh Besar, Pidie, Pidie Jaya, dan Bireuen. Kegiatan berupa penelitian/pengkajian jangka panjang selama 4 (empat) tahun dilokasi yang permanen (permanent site) yang dibarengi dengan kegiatan demonstrasi teknologi berdasarkan hasil pengkajian musim tanam sebelumnya. Pengeluaran yang diperlukan: perjalanan petugas, pembelian sarana produksi (benih, pupuk, obat-obatan, dan alat bantu lapangan lainnya), upah tenaga kerja harian, dan analisis tanah di laboratorium.

2. Pembinaan Kelompok Wanita Tani

Bertujuan untuk mengembangkan kegiatan kelompok wanita tani di 5 kabupaten melalui pembentukan kelompok baru dan pengangaktifan kembali kelompok-kelompok yang sudah ada. Pembinaan berupa pemberian sarana produksi lengkap, modal awal kelompok, dan biaya operasional petugas, serta keperluan pelatihan. Pengeluaran oleh BPTP berupa perjalanan petugas untuk pembinaan, monitoring, dan perjalanan anggota KWT dalam acara pelatihan pengembangan kapasitas SDM.

3. Pelatihan/Workshop/Forum Komunikasi

Bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan informasi kepada petugas PPL, Staf Dinas, dan petani/kelompok tani guna menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan utama (Pengkajian dan Demonstrasi Teknologi Usahatani di Lahan Sawah). Kegiatan ini sebagian dilaksanakan oleh BPTP dan sebagian lainnya dilaksanakan oleh Petugas di daerah dengan menggunakan dana yang telah dialokasikan untuk daerah namun tetap dikelola oleh BPTP.

4. Diseminasi Teknologi

Bertujuan untuk mempercepat penyebaran informasi teknologi, transfer teknologi ke petugas pelaksana dan petani pengguna, serta mempercepat adopsi teknologi hasil pengkajian. Output berupa media publikasi tercetak, audio visual, siaran radio dan TV, serta pameran.

5. Demonstrasi oleh PPL

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) di empat kabupaten. Bertujuan untuk memfasilitasi PPL melaksanakan demonstrasi lapang dalam rangka mempercepat transfer teknologi dan adopsi oleh petani terhadap hasil penelitian/pengkajian yang dilaksanakan dalam proyek kerjasama ini. Dana yang disediakan untuk PPL sesuai dengan kebutuhan yang tercantum dalam proposal PPL, antara lain untuk membiayai bahan sarana produksi, upah tenaga kerja, dan operasional petugas.

6. Survey Dampak.

Survey dampak dilaksanakan untuk mengevaluasi kinerja proyek berdasarkan tingkat penyebaran dan adopsi teknologi hasil penelitian, pengkajian, dan demonstrasi di tingkat petani. Hasil survey juga digunakan untuk mengidentifikasi hambatan, permasalahan, peluang, dan kebutuhan teknologi pertanian di tingkat petani pada masa yang akan datang. Survey dilaksanakan di empat kabupaten (8 lokasi permanent site). Dana yang tersedia digunakan untuk membiayai kebutuhan bahan survey, insentif petugas survey (PPL), dan perjalanan supervisi dari BPTP Aceh.